

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam mempelajari suatu gerakan keterampilan, setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Salah satu perbedaan dari setiap individu dalam mengembangkan suatu keterampilan gerak terletak pada kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar. Kemampuan motorik atau motor ability merupakan faktor pendukung bagi pelaksanaan suatu keterampilan selanjutnya yang membedakan kemampuan individu, maka kemampuan motorik itu sendiri juga dapat dipahami sebagai faktor pembatas penampilan gerak seseorang. Menurut (Ramadan & Ningrum, 2019) “Motor Ability dalam olahraga memiliki peranan yang tidak terpisahkan karena dalam olahraga, dengan semakin baiknya kemampuan motorik seseorang maka ia akan mampu melakukan berbagai aktivitas fisik tanpa memiliki kendala yang berarti”.

Istilah Motor yang secara umum dikenal dengan berbagai perilaku gerak manusia. Persepsi motorik telah menjadi salah satu istilah yang sering digunakan dalam perkembangan gerak dan pendidikan secara umum. Setiap tujuan pembelajaran gerak pada umumnya memiliki harapan dengan munculnya hasil tertentu. Hasil yang dimaksud adalah penguasaan keterampilan. Dalam permainan bola voli khususnya penguasaan teknik dasar, tentunya diharapkan adalah semakin baik gerakan yang dilakukan dan tehnik yang semakin terasah yang mana hasil yang diharapkan adalah teknik dasar yang semakin baik.

Terdapat unsur efektivitas dan efisiensi yang diperlukan agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam aktivitas gerak. Motor Ability merupakan bagian dari aktivitas motorik, dalam hal ini, seseorang yang melakukan teknik dasar bola voli dengan baik adalah yang mampu melakukan berbagai gerakan dan tehnik dengan baik dan efisien. Untuk memperoleh tingkat keterampilan sebagaimana mestinya, diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tersebut bisa dihasilkan atau diperoleh. Caranya adalah menganalisis bentuk gerak yang berkaitan dengan teknik dasar bola voli.

Aktivitas olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu kebanggaan apabila sampai dapat meraih prestasi. Secara tidak langsung prestasi akan mendukung atau memotivasi anak untuk terus berusaha memperbaiki keterampilan geraknya, serta akan lebih memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk bergerak.

Gerak adalah suatu penampilan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati. Kemampuan gerak motorik penting dipelajari dalam pendidikan jasmani karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan dalam perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat. Akan tetapi tidak semua pemain yang mengikuti klub tersebut memiliki kemampuan dan prestasi yang optimal dalam bermain bola voli hal tersebut banyak dipengaruhi oleh kemampuan motorik masing-masing pemain.

Kemampuan motorik bersifat alami atau bawaan sehingga merupakan modal dasar pemain untuk belajar gerak mencapai tingkat terampil dalam permainan bola voli. Oleh karena itu kemampuan motorik yang dimiliki pemain perlu diperhatikan. Hal ini mengingat, setiap atlet mempunyai kemampuan motorik yang berbeda-beda dalam bermain bola voli. Sehingga, meskipun atlet melakukan program latihan yang sama akan tetapi pencapaian prestasinya berbeda-beda tergantung pada kemampuan motorik yang dimiliki masing-masing atlet bola voli.

Peranan klub adalah sangat penting, yakni memberikan kesempatan pada atlet untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga di luar pengalamannya di sekolah. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang diusianya.

Perkembangan bola voli di Jawa Barat perkembangannya semakin pesat hingga saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya klub-klub bola voli profesional dan amatir yang berdiri di wilayah Jawa Barat. Salah satu klub yang ada di Kabupaten Indramayu yang membina atlet-atlet muda adalah Klub Tunas di Desa Lohbener, Kec. Lohbener. Klub Bola voli Tunas Lohbener merupakan salah satu klub bola voli yang berada di Kecamatan Lohbener, Kab. Indramayu yang menjadi salah satu wadah bagi para pelajar maupun pemain-pemain muda di desa Lohbener khususnya untuk mengembangkan minat serta bakat mereka

dalam olahraga bola voli. Atlet Klub bola voli Tunas memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga bola voli tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang maksimal khususnya tentang ilmu keolahragaan.

Masalah yang didapat ketika peneliti mengamati atlet Klub bola voli Tunas Lohbener melakukan latihan saat sesi game bahwa terlihat beberapa atlet mengalami kesulitan dalam menerima materi latihan teknik bola voli. Namun ada beberapa atlet yang tampak sudah terlihat terampil dalam berbagai teknik dasar bola voli, hal tersebut karena para atlet di klub bola voli Tunas tidak semuanya mengawali belajar bola voli di klub bola voli, ada yang baru di usia SMP baru belajar bermain bola voli bahkan ada juga yang di usia SMA baru memulai belajar tentang bermain bola voli.

Gerakan-gerakan pemain ketika bermain bola voli terlihat masih kaku. Contoh yang terlihat yaitu pada unsur kelincahan (*agillity*) beberapa atlet, ketika atlet melakukan *block* sambil melompat sering terjadi tabrakan. Kemudian dari unsur daya ledak pada kaki terlihat beberapa hasil lompatan yang kurang tinggi sehingga tangan tidak sampai net. Padahal keberhasilan *spike* didukung oleh daya ledak. Dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa unsur-unsur *motor abillity* yang dimiliki masing-masing atlet perlu diketahui oleh pelatih. Karena selain faktor latihan, *motor abillity* merupakan modal utama untuk mencapai seorang atlet bola voli yang terampil.

*Motor abillity* bersifat alami atau bawaan sehingga merupakan modal dasar atlet untuk belajar gerak mencapai tingkat terampil dalam permainan bola voli. Oleh karena itu faktor *motor abillity* yang dimiliki atlet perlu diperhatikan.

Hal ini mengingat, setiap atlet mempunyai *motor ability* yang berbeda-beda dalam bermain bola voli. Sehingga, meskipun atlet melakukan program latihan yang sama akan tetapi pencapaian prestasinya berbeda-beda tergantung pada *motor ability* yang dimiliki masing-masing atlet bola voli.

Melihat pentingnya *motor ability* atlet klub Lohbener sebagai modal awal untuk menyalurkan bakat bola voli melalui kegiatan pembinaan bola voli untuk mencapai tingkat atlet bola voli yang terampil, maka peneliti ingin meneliti “Profil *Motor Ability* Atlet Tim Bola Voli Tunas Desa Lohbener Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu.” Disamping membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pemain, melalui kegiatan klub atlet dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan dan keterampilan cabang olahraga bola voli, membentuk nilai-nilai kepribadian atlet, serta memunculkan bakat atlet yang berprestasi dalam bola voli.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Atlet Tunas tidak dapat melakukan gerakan teknik dasar bola voli secara efisien.
2. Pembinaan pemain klub bola voli Tunas yang kurang efektif dan efisien.
3. Gerakan atlet saat bermain bola voli masih terlihat kaku.
4. Beberapa atlet mengalami kesulitan dalam menerima materi latihan teknik bola voli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi khusus pada motor ability (kecepatan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan dan daya tahan) pada atlet Tim Bola Voli Desa Lohbener Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu.

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan masalah diantaranya adalah sebagai berikut: Bagaimana profil motor ability atlet Tim Bola Voli Tunas Desa Lohbener Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu ?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan adalah diperoleh gambaran tentang motor ability, bimbingan dan penentuan prestasi atlet Tim Bola Voli Desa Lohbener Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu.